

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. DESAIN PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian *case-control*. Dalam penelitian ini dilakukan uji komparasi kualitas hidup psikologis antara perokok pasif dan yang bukan perokok pasif.

B. POPULASI DAN SAMPEL

Populasi penelitian ini adalah pasien RSUD Panembahan Senopati Bantul.

Sampel penelitian ini adalah penderita GGKT yang menjalani terapi hemodialisis di unit hemodialisis RSUD Panembahan Senopati Bantul (kelompok kasus) dan pasien yang dirawat di bangsal RSUD Panembahan Senopati Bantul (kelompok kontrol).

1. Kriteria Inklusi
 - a. Penderita GGKT yang sedang menjalani terapi hemodialisis rutin selama 2-6 bulan terakhir (kelompok kasus).
 - b. Pasien yang dirawat bukan dengan diagnosis penyakit ginjal, respiratorik, maupun kardiovaskuler (kelompok kontrol).
2. Kriteria Eksklusi
 - a. Memiliki gangguan kejiwaan (tidak kooperatif, sulit diwawancarai)

- b. Memiliki gangguan ginjal kongenital
- c. Telah menjalani transplantasi ginjal

Jumlah sampel total adalah jumlah penderita gagal ginjal kronik terminal dari bulan Mei sampai Agustus 2012.

Dari subyek yang telah terseleksi oleh kriteria tersebut, diambil lima puluh orang secara acak untuk kemudian digunakan sebagai sampel kelompok kasus pada penelitian ini.

Untuk kelompok kontrol, peneliti mengambil sebanyak seratus orang yang juga telah terseleksi oleh kriteria tersebut dan diambil secara acak.

Peneliti menggunakan matching berupa penyetaraan usia dan jenis kelamin antara kelompok kasus dan kontrol.

C. VARIABEL DAN DEFINISI OPERASIONAL

1) Variabel Penelitian

- a. Variabel pengaruh: perilaku merokok
- b. Variabel terpengaruh: kualitas hidup (WHO QL) (pada penderita GGKT)

2) Definisi Operasional

a. Definisi Gagal Ginjal Kronik

Gagal ginjal kronik menurut *The Kidney Outcomes Quality Initiative (K/DOQI) of National Kidney Foundation (NKF)* pada tahun 2009 adalah kerusakan ginjal yang terjadi selama atau lebih dari tiga bulan dengan laju filtrasi glomerulus kurang dari 60 ml/menit/1,73 m².

b. Perokok Pasif

Perokok pasif adalah orang yang bukan perokok namun terpaksa menghisap atau menghirup asap rokok yang dikeluarkan oleh perokok (PB Menkes, 2011)

Perokok pasif pada penelitian ini adalah orang yang bukan perokok dan sering terpapar di lingkungan yang terdapat perokok, baik di rumah maupun di kantor.

D. INSTRUMEN PENELITIAN

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar *informed consent*, kuesioner tentang rokok, kuesioner kualitas hidup (WHO QL), dan form data sekunder subyek.

E. ALUR PENELITIAN

Subyek yang telah setuju untuk mengikuti penelitian mengisi formulir *informed consent*. Kemudian subyek akan diwawancarai dengan tujuan untuk mengisi kuisisioner tentang perjalanan merokok dan tentang kualitas hidup. Hasil dari kuisisioner akan diolah dan kemudian dianalisis.

F. ANALISIS DATA PENELITIAN

Data penelitian akan diuji korelasi menggunakan program komputer.

G. ETIKA PENELITIAN

Calon responden akan diberikan penjelasan tentang tujuan penelitian, manfaat & kegunaan penelitian, serta konsekuensi yang akan dihadapi sebagai

responden (informed consent). Penelitian ini juga memiliki *ethical clearance* untuk uji pada manusia dengan bukti adanya izin untuk pelaksanaan penelitian.